

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang teknologi telah berkembang dengan pesat dan aksesibilitas menjadi lebih mudah. Penyebaran informasi saat ini dapat diakses melalui berbagai media, baik media cetak seperti koran dan majalah, maupun media elektronik seperti televisi dan internet. Indonesia merupakan negara yang tidak lepas dari perkembangan global internet terlihat dari terintegrasinya sistem wireless di beberapa tempat, seperti di kantor-kantor, tempat umum, sekolah serta perguruan tinggi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa negara Indonesia merupakan negara yang terbuka terhadap perkembangan teknologi Informasi (Yuniarto, 2015).

Di dunia pendidikan, perpustakaan menjadi tempat mencari informasi dalam suatu perguruan tinggi, sekolah atau tempat umum. Perpustakaan merupakan sarana penting bagi perguruan tinggi karena perpustakaan sendiri memiliki peran untuk memfasilitasi segala sumber informasi baik secara koleksi karya ilmiah, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional. Tugas utama dari perpustakaan yaitu membantu proses belajar mengajar siswa dan guru dengan menyediakan bahan pustaka sesuai dengan kurikulum serta informasi lainnya sebagai penunjang kebutuhan (Syahdan et al., 2017).

Menurut (Montiel-Overall & Grimmes, 2013) perpustakaan yang profesional adalah perpustakaan yang aktif mengubah persepsi pendidik

dengan cara meningkatkan literasi informasi yaitu kemampuan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, mengerti bagaimana perpustakaan diorganisasi, familiar dengan sumber daya yang tersedia, serta pengetahuan dari teknik yang bisa digunakan dalam pencarian informasi, dan menanamkan konsep *teacher librarian collaboration* yakni kemampuan guru dalam bidang ilmu pendidikan dan perpustakaan yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran sebagai strategi meningkatkan prestasi siswa .

Informasi sangatlah dibutuhkan untuk mempermudah akses dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya informasi pengelola dapat lebih mudah mengetahui kondisi objektif dari sebuah organisasi atau perusahaan. Sistem informasi hadir menjadi peran dalam pengelolaan secara baik dan akurat. Sistem informasi merupakan suatu sinergi antara data, mesin pengelola data dan manusia untuk menghasilkan informasi. Sistem informasi berfungsi untuk menyajikan informasi, jika terjadi kerusakan di dalam sistem informasi tersebut maka informasi yang disajikan tidak akan tersampaikan secara baik. Cara memaksimalkan kerja dalam sistem informasi perlu adanya pengembangan (Yuniaz, 2013).

Penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis *website* menyangkut beberapa hal mengenai : pencarian jurnal, buku penunjang pembelajaran, referensi pengerjaan tugas dan media pembelajaran yang bertujuan untuk memenuhi informasi yang dicari. Cara mengetahui efektifitas perpustakaan berbasis *website* diperlukan adanya pengukuran terhadap kepuasan penggunaan perpustakaan berbasis *website* bertujuan untuk meningkatkan kualitas sistem

informasi pada perpustakaan tersebut. Pengukuran ini menyangkut kekuatan, kelemahan, kesempatan serta ancaman pada sebuah sistem informasi. Maka dari itu untuk mengukur 4 komponen tersebut perlu adanya analisis (Putra, 2019).

Perpustakaan berbasis digital Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya salah satu fasilitas yang dapat digunakan untuk mencari informasi atau referensi bagi pemustaka secara online sehingga dapat diakses dimana dan kapan saja melalui website berikut : <https://lib.umtas.ac.id/> . Dalam *website* ini terdapat beberapa fitur, diantaranya: profil perpustakaan, informasi seputar perpustakaan, OPAC, repository dan sebagainya.

Hasil wawancara awal dari pengelola perpustakaan berbasis *website* mengatakan bahwa belum adanya survey terkait kepuasan penggunaan perpustakaan berbasis *website* secara spesifik sehingga pengelola perpustakaan belum mengetahui terkait informasi yang berada pada perpustakaan berbasis *website* sudah sesuai dengan kepuasan pengunjung perpustakaan atau belum. Dengan ini peneliti mengusulkan untuk melakukan survey kepuasan penggunaan perpustakaan berbasis *website* secara spesifik guna untuk mengetahui terpenuhinya informasi yang ada didalamnya, serta kualitas dari sistem informasi perpustakaan berbasis *website* tersebut.

Metode analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) digunakan sebagai cara untuk mengukur tingkat kepuasan pada sistem informasi perpustakaan berbasis *website* ini. Teori metode analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) merupakan metode analisis

perumusan strategis yang digunakan untuk memonitor, menganalisa prospek peningkatan kualitas layanan dan mengevaluasi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu sistem informasi tersebut. Menurut Gurel & Tat, (2017) SWOT membandingkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kekuatan dan kelemahan ditunjukkan untuk mengetahui peluang dan ancaman pada saat ini dan masa depan.

Berdasarkan pertimbangan yang telah diuraikan, dalam penelitian ini mengangkat judul “Analisis kepuasan penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Bagi Pengunjung Menggunakan Metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Belum adanya survey kepuasan penggunaan perpustakaan berbasis *website* secara spesifik bagi pengunjung perpustakaan.
2. Belum diketahui terkait informasi dan layanan perpustakaan didalam perpustakaan berbasis *website* sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung perpustakaan atau belum sesuai dengan kebutuhan pengunjung perpustakaan.

### C. Batasan Masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas serta pembahasan yang dilakukan lebih terfokus, maka perlu adanya batasan-batasan masalah. Adapun beberapa batasan masalah pada proposal ini, yaitu :

1. Penelitian menggunakan metode SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*)
2. Penelitian ini fokus pada tingkat kepuasan terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis *website* Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya bagi pengunjung perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
3. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang pernah menggunakan fasilitas perpustakaan berbasis *website* Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengukur kepuasan penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis *website* bagi pengunjung di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya?
2. Bagaimana menerapkan SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) untuk menentukan kepuasan penggunaan sistem informasi

perpustakaan berbasis *website* bagi pengunjung di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya secara repensetatif ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berikut merupakan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui tingkat kepuasan terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis *website* bagi pengunjung di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
2. Mengetahui strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis *website* bagi pengunjung di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya dengan menerapkan metode SWOT.
3. Mendeskripsikan faktor internal dan faktor eksternal dari penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis *website* bagi pengunjung perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan manfaat pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagi Civitas Akademika

Memudahkan akses penggunaan perpustakaan berbasis web bagi pengelola perpustakaan yang mempengaruhi administrasi perpustakaan serta kemudahan untuk mencari sebuah referensi seperti buku digital atau jurnal serta karya ilmiah lainnya yang berpengaruh untuk memudahkan pengunjung dalam penggunaannya.



## 2. Bagi Peneliti

- a. Menerapkan keilmuan secara teori dan praktek selama mengikuti pendidikan.
- b. Membuka wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti khususnya di bidang teknologi informasi yang berkaitan dengan alur sistem informasi dan bidang pendidikan.

